HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

OLEH:

DWI VINTA RIZKY WIBOWO

14.860.0383

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Oktober 2018

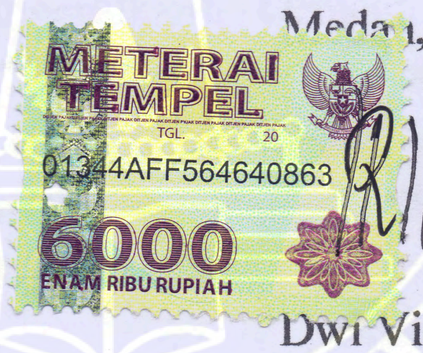

Dwi Vinta Rizky Wibowo

14.860.0383

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Judul Skripsi	: Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi.
Nama	: Dwi Vinta Rizky Wibowo
NPM	: 14.860.0383
Bagian	: Psikologi Pendidikan

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Irna Minauli, M.Si	Rahma Fauzia, M.Psi, Psikolog

Ka. Bagian	Dekan
Hasanuddin, Ph.D	Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Lulus : 10 Oktober 2018

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat

Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

10 Oktober 2018

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Dra. Irna Minauli, M.Si	
2. Rahma Fauzia, M.Psi, Psikolog	
3. Laili Alfita, S.Psi, M.Psi	
4. Hasanuddin, Ph.D	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dwi Vinta Rizky Wibowo
NPM	: 148600383
Program Studi	: Psikologi Pendidikan
Fakultas	: Psikologi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ***(Non-exclusive Royalty-Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memubliskasikan tugas akhir/ skripsi/ tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Medan

Pada tanggal :

10 Oktober 2018

Yang menyatakan

Dwi Vinta Rizky Wibowo

UNIVERSITAS MEDAN AREA

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI

Oleh

Dwi Vinta Rizky Wibowo

14.860.0383

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari 38 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Dengan hipotesis ada hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert, untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa ada hubungan negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik. Hasil ini diketahui dengan melihat manajemen waktu pada mahasiswa dengan mean empirik 49,26 dan mean hipotetik 50. Sedangkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dengan mean empirik 83,80 dan mean hipotetik 80. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hasil ini diperoleh dengan melihat bahwa mean empirik lebih tinggi dari mean hipotetik. Hal ini menyatakan bahwa prokrastinasi akademik lebih tinggi dengan P= 0.000 (P < 0.050). maka hal ini berarti semakin rendah kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa.

THE RELATION BETWEEN TIME MANAGEMENT WITH ACADEMIC PROCRASTINATION FOR STUDENTS WHO ARE WORKING ON THEIR THESIS

From:

Dwi Vinta Rizky Wibowo

14.860.0383

ABSTRACT

This study aims to see the relation between time management with academic procrastination for students who are working on their thesis. The method used in this research is Quantitative method. The sample of this study was 50 people consisting of 38 men and 12 women. With the hipothesis there is a relationship between time management and academic procrastination for students who are working on their thesis. Measurement of data using a likert scale, to test the proposed hypotesis is done using the product moment correlation analysis technique. Based on the results of the data analysis, the results showed that there was a negative relationship between time management and academic procrastinastion. This result is known by looking at time management for students with an empirical mean of 49,26 and a hypotetical mean of 50. Whereas academik procrastinationfor students with an empirical mean of 83,80 and a hypotetical mean of 80. This means that the proposed hypothesis is accepted. This result is obtained by seeing that the empirical mean is higher than the hypothetical mean. This states that academic procrastination is higher with $p=0.000$ ($p<0.050$). so this means the lower time management ability of students than the higher academic procrastination.

Keywords: Time Management, Academic Procrastination, Students.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi".

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
- Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
- Bapak Prof. Dr. H.Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Bapak Khairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Bapak Hasanuddin selaku Ketua Jurusan dan Ketua Sidang.
- Ibu Dra. Irna Minauli, M.Psi dan Ibu Rahma Fauzia, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing I (satu) dan II (dua) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

- Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang telah memberikan saran dan berbaik hati kepada peneliti.
- Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti.
- Para staff tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
- Ibu Aisyah dan Bapak Eri Sugiandi Wibowo selaku orangtua peneliti, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang diberikan kepada peneliti.
- M. Agung Asyari Wibowo dan Rafly Aulia Fikri Wibowo selaku adik peneliti.
- Ira Syahriani Lubis (Ateng) selaku sahabat dalam suka maupun senang, terima kasih banyak buat semuanya.
- M.Bagus Isyanto, Adam Pariangga, S.ST, Joko Pranata Tanjung, S.ST, dan Marchlando Sitohang, S.ST selaku orang-orang yang sering peneliti repotkan, terimakasih atas waktu dan bantuan kalian selama ini.
- Bapak Khairuddin, S.Psi, M.Psi selaku abang senior di organisasi, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.
- Mustikawati Br.Marbun dan Abangda April terimakasih telah membantu peneliti dalam pengambilan data.
- Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2014 Kelas Pagi, terutama Kelas D-Pagi.
- Para Kader dan Alumni Formasi Ar-Ruuh UMA, dari sana peneliti banyak menambah wawasan.

- Bapak Ir. Erwin Pane, MS selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pertanian dan Mahasiswa Fakultas Pertanian Stambuk 2011, 2012 dan 2013, yang telah berpartisipasi dalam membantu peneliti.
- Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu peneliti ucapkan mohon maaf dan terimakasih.

Medan, 10 Oktober 2018

Dwi Vinta Rizky Wibowo

14.860.0383

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN SUB JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ..... **v**

RIWAYAT HIDUP ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

MOTTO ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

KATA PENGANTAR ..... **xv**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa 9

1. Pengertian Mahasiswa 9
2. Ciri-ciri Mahasiswa 11
3. Karakteristik Mahasiswa 12

B. Prokrastinasi 13

1. Pengertian Prokrastinasi 13
2. Pengertian Prokrastinasi Akademik 19
3. Tipe-tipe Prokrastinasi 20

4. Aspek-aspek Prokrastinasi 21
5. Jenis-jenis tugas Prokrastinasi Akademik 23

6. Ciri-ciri Prokrastinasi 25
7. Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi 27
C. Manajemen Waktu 29
1. Pengertian Manajemen Waktu 29
2. Aspek-aspek Manajemen Waktu 33
D. Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa 35
E. Kerangka Konseptual 37
F. Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian 38
B. Identifikasi Variabel Penelitian 38
C. Definisi Operasional Variabel 39
D. Populasi dan Sampel 40
1. Populasi 40
2. Sampel 42
E. Teknik Pengumpulan Data 44
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 45
1. Validitas Alat Ukur 46
2. Reliabilitas Alat Ukur 46
G. Teknik Analisis Data 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Penelitian 49
B. Persiapan Penelitian 50
C. Perijinan Penelitian 54
D. Pelaksanaan Penelitian 54
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian 55
F. Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik 61

1. Mean Hipotetik 61
2. Mean Empirik 61
3. Kriteria 62

G. Pembahasan 63

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 67
B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 70

Lampiran A. Alat Ukur Penelitian 72
Lampiran B. Data Penelitian 77
Lampiran C. Validitas dan Reliabilitas 82
Lampiran D. Uji Normalitas 88
Lampiran E. Uji Linieritas 91
Lampiran F. Uji Hipotesis 104
Lampiran G. Surat Penelitian 111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Jumlah Populasi 41

Tabel 2. Komposisi Sampel Berdasarkan Angkatan dan Jenis Kelamin 44

Tabel 3. Distribusi Aitem Skala Manajemen Waktu 53

Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Prokrastinasi Akademik 55

Tabel 5. Skala Manajemen Waktu 57

Tabel 6. Skala Prokrastinasi Akademik 58

Tabel 7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran 60

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Hubungan 61

Tabel 9. Rangkuman Perhitungan analisis *r Product Moment* 62

Tabel 10. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik Keseluruhan……..... 64

Tabel 11. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik Dan Empirik Menurut Jenis Kelamin..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Alat Ukur Penelitian 71

Lampiran B. Data Penelitian 76

Lampiran C. Validitas dan Reliabilitas 81

Lampiran D. Uji Normalitas 87

Lampiran E. Uji Linieritas 90

Lampiran F. Uji Hipotesis 103

Lampiran G. Surat Penelitian 110

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pendidikan mahasiswa merupakan orang yang berperan penting. Mahasiswa merupakan orang yang sedang melakukan pendidikan dalam suatu universitas baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa. Mahasiswa diharapkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas serta mewujudkan masyarakat yang lebih baik. Sebab kemajuan sebuah bangsa sangat tergantung pada kualitas generasi mudanya.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Mahasiswa wajib mengambil skripsi sebagai syarat untuk lulus dan memperoleh gelar sarjana.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya yang membahas suatu fenomena dalam bidang tertentu. Semua mahasiswa wajib menganbil mata kuliah skripsi karena skripsi merupakan salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Wirartha (2006) mengatakan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah dari seorang

mahasiswa yang sedang menyelesaikan program studi S-1, menurutnya skripsi tersebut adalah sebagai bukti di mana kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai dengan bidang studinya. Bagi sebagian mahasiswa, menulis skripsi merupakan hal yang menakutkan dan dianggap pekerjaan yang sangat berat dan membosankan, sehingga mahasiswa kerap sekali menunda-nunda dan tidak berhasil menyelesaikan skripsinya sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Fenomena menunda-nunda pekerjaan di dalam ilmu psikologi dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda-nunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat menghadiri pertemuan-pertemuan (Muhid, 2006). Mereka melihat prokrastinasi sebagai suatu perilaku yang berasal dari pikiran-pikiran irrasional yang telah menjadi kebiasaan atau *traits*.

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik atau kinerja akademik, misalnya menulis paper, membaca buku-buku pelajaran, membayar SPP, mengetik makalah, mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas sekolah atau tugas kursus, belajar untuk ujian, mengembalikan buku perpustakaan, maupun membuat karya ilmiah, misalnya skripsi (Aitken dalam Fibrianti, 2009). Biasanya pelaku dengan sengaja melakukan prokrastinasi untuk melarikan diri dari tugas-tugasnya, bahkan pelaku sadar konsekuensi apa yang akan didapat ketika ia melakukan

prokrastinasi tersebut. Surijah (2007) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akan lebih lama untuk menyelesaikan masa studinya dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak melakukan prokrastinasi.

Fenomena prokrastinasi kerap sekali terjadi di dalam dunia pendidikan. Dalam historis penelitian tentang prokrastinasi dalam lingkungan akademis, lebih dari 70% mahasiswa melakukan prokrastinasi (Ellis dan Knaus, dalam Fibrianti, 2009) beberapa penelitian lain menemukan bahwa prokrastinasi mempengaruhi 50% - 95% mahasiswa (Jansen dan Cartoon dalam Fibrianty, 2009). Prokrastinasi akademik pada mahasiswa merupakan sebuah strategi ketika berhadapan dengan masalah atau situasi yang menimbulkan stres.

Berdasarkan fenomena yang terjadi lamanya durasi penyusunan skripsi disebabkan oleh lemahnya kemampuan mahasiswa dalam memanajemen waktu, tingginya kecenderungan perilaku menunda-nunda, lemahnya kemampuan dalam mencari sumber pustaka, lemahnya kemampuan menulis ilmiah, minimnya frekuensi pertemuan dengan dosen pembimbing, dan pengalihan fokus penyusunan skripsi kesibukan bekerja sambilan atau mencari kesenangan lain (seperti: main *game*, nongkrong bersama teman-teman, menonton televisi, dan lain-lain). Salah satu faktor penyebab terjadinya prokrastinasi penyusunan skripsi adalah lemahnya kemampuan mahasiswa dalam memanajemen waktu. Ketidak mampuan mahasiswa dalam mengatur waktu antara tugas akhir atau skripsi dengan kegiatan sehari-hari membuat mereka lebih sering memilih untuk menundanya. Banyak mahasiswa yang merasa kesulitan saat berhadapan pada

suatu pilihan. Walaupun biasanya mereka lebih sering memilih untuk menghindar dengan alasan yang mereka miliki.

Menurut Ferrary, dkk. (dalam Febrianty 2009) prokrastinasi akademik banyak berakibat negatif dan merupakan masalah yang penting yang perlu mendapat perhatian karena berpengaruh bagi mahasiswa itu sendiri dan bagi orang lain atau lingkungan berupa hasil yang tidak optimal. Prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai segi karena melibatkan berbagai unsur masalah yang kompleks, yang saling terkait satu sama lain. Prokrastinasi merupakan gambaran dari rendahnya kebiasan belajar dan manajemen waktu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Buari (dalam Febrianty, 2009) ditemukan hasil bahwa sumbangan prokrastinasi akademik terhadap stres adalah sebesar 37%. Hasil penelitian lain oleh Pangestuti (dalam Febrianty, 2009) diperoleh bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan melakukan penundaan penyelesaian skripsi mengalami peningkatan stres yang cukup tinggi. Seringkali kita beranggapan bahwa prokrastinasi merupakan jalan yang terbaik ketika sedang dihadapkan pada suatu masalah, dalam jangka pendek prokrastinasi mungkin dapat meringankan stres akan tetapi hal tersebut dapat menyebabkan kecemasan. Menurut Solomon & Rothblum (Reni Nugrasanti, 2006), salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi adalah kesulitan mengatur waktu (kemampuan manajemen waktu yang rendah).

Dalam melaksanakan tugas-tugas akademiknya peran manajemen waktu sangat diperlukan bagi mahasiswa. Tugas-tugas itu dapat terselesaikan dengan baik apabila mahasiswa mampu memanajemen waktu. Manajemen waktu

merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam bidang akademik. Manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Macan, dkk. (1990) mengungkapkan bahwa manajemen waktu adalah pengaturan diri individu dalam menggunakan waktu se-efektif dan se-efisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, pengontrolan waktu, dan selalu membuat skala prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi. Drucker (2002) juga mengatakan "Waktu adalah sumber yang paling langka dan jika itu tidak dapat dikelola, maka hal lainpun tidak dapat dikelola". Maksudnya adalah untuk mempelajari aspek manusia dari perubahan sikap menuju pengelolaan lebih baik dari sumber waktu yang berharga. Leman (2007) juga berpendapat bahwa manajemen waktu yaitu, menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang. Dengan manajemen waktu seseorang dapat merencanakan dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif sehingga tidak menyia-nyiakan waktu dalam kehidupannya. Perencanaan ini biasanya berupa jangka panjang, menengah dan pendek.

Penelitian ini bermaksud menganalisis seberapa tinggi kemampuan mahasiswa dalam memanajemen waktu dan seberapa tinggi kebiasaan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi mereka, serta menjajaki hubungan keduanya. Karena fokus penelitian ini adalah mengenai penundaan penulisan

skripsi, maka sepanjang penelitian ini menggunakan istilah prokratinasi akademik. Sehubungan dengan inilah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

"Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi".

B. Identifikasi Masalah

Mahasiswa kerap kali melakukan prokrastinasi akademik dengan sengaja dan menyadari konsekuensi apa yang akan terjadi dari prokrastinasi yang telah dibuatnya. Dilihat dari fenomena yang terjadi, bahwa ada sebagian mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik bahkan dengan sengaja melakukannya dengan cara menunda-nunda mengerjakan tugasnya dan memilih untuk mengerjakan pekerjaan lain yang lebih menarik lagi.

Mahasiswa merasa tidak mampu mengerjakan tugasnya dikarenakan beberapa alasan seperti tidak sempat, malas dan lebih memilih mengerjakan pekerjaan lain. Hal ini berhubungan dengan manajemen waktu, yaitu kemampuan seseorang untuk memanajemen waktunya dengan optimal. Fenomena ini penting diteliti agar mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dapat meningkatkan kemampuan manajeman waktu sehingga mengurangi prokrastinasi akademik.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan lebih terarahnya pembahasan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu dengan dengan menjelaskan manajemen waktu dan prokrastinasi akademik, serta melihat hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka akan dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1) Apakah ada hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi?
2) Apakah ada perbedaan manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada laki-laki dan perempuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1) Untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.
2) Untuk mengetahui perbedaan manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada laki-laki dan perempuan.

F. Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi ilmu psikologi, khusunya bidang psikologi pendidikan, psikologi perkembangan dan psikologi industri dan organisasi yang berkaitan dengan prokrastinasi dan manajemen waktu.

- Manfaat Praktis

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan solusi, antara lain: Bagi mahasiswa kiranya dapat mengetahui akibat dari prokrastinasi akademik, lebih dapat meningkatkan manajemen waktu yang efektif serta dapat menjauhi perilaku prokrastinasi akademik. Serta bagi orangtua, sekiranya dapat memberikan gambaran tentang apa itu prokrastinasi akademik dan manajemen waktu, penyebab prokrastinasi akademik dan jenis-jenis prokrastinasi akademik sehingga orangtua dapat membimbing, mengarahkan serta mengawasi anak dan mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id) Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan kerencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Definisi mahasiswa menurut Montgomery (dalam Papalia dkk., 2007) menjelaskan bahwa perguruan tinggi atau universitas dapat menjadi sarana atau tempat untuk seorang individu dalam mengembangkan kemampuan intelektual, kepribadian, khususnya dalam melatih keterampilan verbal dan kuantitatif, berfikir kritis dan moral *reasoning*. Mahasiswa merupakan satu golongan

masyarakat yang mempunyai dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, dan sebagai calon intelektual, mahasiswa harus mampu untuk berpikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai manusia muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya (Djojodibroto, 2004).

Mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, dimana didalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri, karena pada kenyataannya di antara mahasiswa ada yang sudah bekerja atau disibukan oleh kegiatan organisasi kemahasiswaan (Ganda, 2004). Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannnya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Yang diharapkan untuk mampu berpikir kritis terhadap kenyataan sosial, dan merupakan calon intelektual.

2. Ciri-ciri Mahasiswa

Mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain (Kartono, 1985):

1) Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegensia.
2) Yang karena kesempatan di atas diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
3) Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
4) Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri mahasiswa yaitu: Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis, diharapkan sebagai tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.

3. Karakteristik Mahasiswa

Seperti halnya transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama yang melibatkan perubahan dan kemungkinan stres, begitu pula masa transisi dari sekolah menengah atas menuju universitas. Dalam banyak hal, terdapat perubahan yang sama dalam dua transisi itu. Transisi ini melibatkan gerakan menuju satu struktur sekolah yang lebih besar dan tidak bersifat pribadi, seperti interaksi dengan kelompok sebaya dari daerah yang lebih beragam dan peningkatan perhatian pada prestasi dan penilaiannya (Santrock, 2002). Perguruan tinggi dapat menjadi masa penemuan intelektual dan pertumbuhan kepribadian. Mahasiswa berubah saat merespon terhadap kurikulum yang menawarkan wawasan dan cara berpikir baru seperti; terhadap mahasiswa lain yang berbeda dalam soal pandangan dan nilai, terhadap kultur mahasiswa yang berbeda dengan kultur pada umumnya, dan terhadap anggota fakultas yang memberikan model baru. Pilihan perguruan tinggi dapat mewakili pengejaran terhadap hasrat yang menggebu atau awal dari karir masa depan (Papalia dkk, 2008).

B. Prokrastinasi

1. Pengertian Prokrastinasi

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu *procrastinare*, yang merupakan dua kosa kata yang dibentuk dari awalan *pro* yang berarti mendorong maju atau bergerak maju, dan akhiran *crastinu*s yang berarti keputusan hari esok. Jadi, secara harfiah, prokrastinasi berarti mengandung arti menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya (dalam Burka & Yuen, 2008), kata prokrastinasi yang ditulis dalam American College Dictionary, memiliki arti menangguhkan tindakan untuk melaksanakan tugas dan dilaksanakan pada lain waktu.

Prokrastinasi juga tidak selalu diartikan sama dalam bahasa dan budaya manusia. Bangsa Mesir kuno misalnya, mempunyai dua kata kerja yang memiliki arti sebagai prokrastinasi, yang pertama menunjuk pada suatu kebiasaan yang digunakan untuk menghindari pekerjaan-pekerjaan penting dan usaha yang impulsif. Sedangkan kata yang kedua menunjuk pada kebiasaan yang berbahaya akibat kemalasan dalam menyelesaikan suatu tugas yang penting untuk nafkah hidup, seperti mengerjakan ladang ketika musim tanam tiba. Bangsa Romawi menggunakan kata *procrastinare* dalam istilah militer mereka, yaitu perbuatan yang bijaksana untuk menangguhkan keputusan menyerang dengan cara menunggu musuh keluar yang menunjukkan suatu sikap sabar dalam konflik militer (Anonim, 2000). Pada abad lalu prokrastinasi bermakna positif bila penunda-nunda sebagai upaya yang konstruktif untuk menghindari keputusan impulsif dan tanpa pemikiran yang matang dan tanpa tujuan yang pasti.

Kamus The Webster New Collegiate mendefinisikan prokrastinasi sebagai suatu pengunduran secara sengaja dan biasanya disertai dengan perasaan tidak suka untuk mengerjakan sesuatu yang harus dikerjakan. Prokrastinasi di kalangan ilmuwan, pertama kali digunakan oleh Brown dan Hoizman untuk menunjukkan kecenderungan untuk menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Seseorang yang mempunyai kecenderungan menunda atau tidak segera memulai kerja disebut *procrastinator* (M. N. Ghufron, 2003). Prokrastinasi dapat juga dikatakan sebagai penghindaran tugas, yang diakibatkan perasaan tidak senang terhadap tugas serta ketakutan untuk gagal dalam mengerjakan tugas. Knaus (2002), berpendapat bahwa penundaan yang telah menjadi respon tetap atau kebiasaan dapat dipandang sebagai *trait* prokrastinasi. Artinya prokrastinasi dipandang lebih dari sekedar kecenderungan melainkan suatu respon tetap dalam mengantisipasi tugas-tugas yang tidak disukai dan dipandang tidak diselesaikan dengan sukses. Dengan kata lain penundaan yang dikatagorikan sebagai prokrastinasi adalah apabila penundaan tersebut sudah merupakan kebiasaan atau pola yang menetap, yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi suatu tugas dan penundaan yang diselesaikan oleh adanya keyakinan irasional dalam memandang tugas. Bisa dikatakan bahwa istilah prokrastinasi bisa dipandang dari berbagai sisi dan bahkan tergantung dari mana seseorang melihatnya.

Perilaku menunda-nunda disebut prokrastinasi. Solomon, L.J & Burka, J Ellis menyatakan bahwa pengertian prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi

terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan (Muhid, 2006). Mereka melihat prokrastinasi sebagai suatu perilaku yang berasal dari pikiran–pikiran irrasional yang telah menjadi kebiasaan atau *traits*.

Aitken (1982) mengatakan bahwa prokrastinasi merupakan penundaan pengerjaan tugas hingga mendekati batas waktu yang diberikan. Individu yang melakukan prokrastinasi mengetahui apa yang seharusnya dilakukan namun tetap memilih untuk tidak melakukannya saat itu (dalam Edrianto, 2014). Selanjutanya Steel mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menimbulkan dampak buruk. Steel (2010) juga pernah mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan sukarela yang dilakukan oleh individu terhadap tugas atau pekerjaannya meskipun ia tahu bahwa hal tersebut akan berdampak buruk pada masa depan (dalam Ursia dkk, 2013).

Menurut Boice (dalam Fibrianti, 2009) prokrastinasi cenderung untuk menunggu keajaiban, berharap munculnya inspirasi yang hebat tanpa melakukan sesuatu. Mereka senang untuk memulai pekerjaan tanpa berfikir panjang dan tanpa tujuan, mengharapkan keberhasilan datang secara sepontan dan tanpa direncanakan yang akan membuktikan bahwa mereka sangat berbakat. Ellis dan Knaus (dalam Fibrianti 2009) memandang prokrastinasi hanya sebagai sebuah masalah emosional yang lain. Menurut mereka, merupakan sifat atau kebiasaan yang berasal dari filosofi kerusakan diri (*self-defeating*). Silver berpendapat bahwa orang yang menunda-nunda tidak berniat untuk mengabaikan atau

menghindari tugas mereka. Sebaliknya, mereka hanya membiarkan tugas harus dimulai melewati waktu yang optimal untuk menjamin kemungkinan yang maksimal dalam penyelesaian agar mencapai hasil yang sukses (dalam Ferrari dkk, 1995)

Lethnan berpendapat bahwa prokrastinasi memiliki dampak positif dan negatif, khususnya bagi siswa. Dampak positif yang dirasakan ketika individu menunda pekerjaan tugas adalah mereka tidak harus mengerjakan sesuatu yang belum ingin dikerjakan saat ini, melainkan dapat menggunakan waktunya untuk mengerjakan hal-hal lain yang lebih disenagi. Hal ini menurunkan tekanan yang diterima individu dari kehadiran tugas tersebut. Steel berpendapat bahwa bebrapa orang yang melakukan prokrastinasi menyebutkan bahwa prokrastinasi merupakan strategi mereka untuk meningkatkan performanya. Saat mereka bekerja dalam tekanan mendekati *deadline,* maka mereka lebih mudah mengerahkan sumber dayanya dibandingkan saat mereka mengerjakan tugas tersebut tanpa menunda (dalam Endrianto, 2014).

Basco (2010) seorang psikologi klinis yang ahli di bidang perilaku kognitif mengatakan bahwa prokrastinasi adalah perilaku yang mengijinkan seseorang memiliki sedikit kegembiraan, kesenangan atau kebebasan dari tekanan. Sesuatu yang menyingkirakan hal-hal yang tidak disukai dan menggantinya dengan hal-hal yang lebih menyenangkan. Prokrastinasi merupakan bagian dari zona nyaman seseorang, di mana seseorang tersebut merasa selalu dalam kondisi yang paling menyenangkan dan merupakan wilayah yang di kenal baik dan diketahui cara

untuk melakukannya dan bukan merupakan kondisi yang menantang ataupun mengancam.

Selanjutnya menurut Millgram (dalam Ghuffron, 2003) prokrastinasi adalah suatu perilaku spesifik yang meliputi: (1) suatu perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai ataupun menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas, (2) menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh misalnya, keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas, (3) melibatkan tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, misalnya tugas kantor, tugas sekolah, maupun tugas rumah tangga, (4) menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, perasaan bersalah, marah panik dan sebagainya.

Ghufron (dalam Mayasari dkk, 2010) menyimpulkan bahwa pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu yaitu: (1) prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu bahwa setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempersalahkan tujuan serta alasan penundaan yang dilakukan, (2) prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu, yang mengarah kepada *trait*, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon yang tetap yang selalu dilakukan sesorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh keyakinan-keyakinan irrasional, (3) prokrastinasi sebagai suatu *trait* kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebagai perilaku penundaan saja, akan tetapi prokrastinasi merupakan suatu *trait* yang melibatkan

komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait, yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

Ditambah oleh Basco (2010) menunda tidak hanya berarti bermalas-malasan, dibalik prokrastinasi ada tugas atau aktivitas yang sebisa mungkin tidak ingin dikerjakan oleh seseorang. Seringkali tugas tersebut adalah sesuatu yang menurutnya sulit untuk dikerjakan, tidak menyenangkan atau bahkan menyakitkan dari sudut pandang tertentu. Berbagi perasaan tidak menyenangkan seperti tegang, marah, kesal bercampur aduk hanya dengan memikirkan tugas tersebut. Menunda merupakan suatu cara untuk menghentikan perasaan-perasaan tidak enak tersebut, melalui cara ini menunda adalah suatu bentuk perlindungan diri sendiri, sebuah cara untuk mengatasi sesuatu.

Faroug (2010) berpendapat prokrastinasi merupakan ketidakmampuan untuk menggunakan waktu secara efektif yang mengakibatkan seseorang suka menunda-nunda pekerjaannya, suka bermalas-malasan, dan memboroskan waktu untuk hal-hal yang tidak penting. Akan tetapi prokrastinasi paling sering dilakukan karena seseorang memiliki sikap perfeksionis yaitu keinginan untuk melakukan segala sesuatu dengan sempurna yang membuatnya sulit untuk memutuskan atau bertindak dengan segera.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda serta memulai pengerjaan tugas hingga mendekati batas waktu yang telah ditentukan dan lebih memilih melakukan aktivitas lain

yang tidak berguna sehingga tugas menjadi terhambat, tidak selesai tepat waktu, dan sering terlambat.

2. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Menurut Lay, Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan umum atau kebiasaan menunda-nunda atau "menunda apa yang diperlukan untuk mencapai beberapa tujuan" (dalam Ferrari 1995). Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik atau kinerja akademik, misalnya menulis paper, membaca buku-buku pelajaran, membayar spp, mengetik makalah, mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas sekolah atau tugas kursus, belajar untuk ujian, mengembalikan buku perpustakaan, maupun membuat karya ilmiah, misalnya skripsi (Aitken dalam Fibrianti, 2009).

Dalam pandangan congvinton, prokrastinasi akademik adalah perilaku *coping* untuk mengelola stres akademik. Namun setiap orang memiliki gaya yang berbeda dalam mengatasinya. Menurut Millgram, Scroloff, dan Rosenbaum berpendapat bahwa prokrastinasi akademik biasanya dianggap sebagai tugas yang spesifik dari pada tugas secara umum (dalam Ferrari, 1995).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan menunda-nunda atau menanguhkan tugas-tugas formal dan spesifik dibidang akademik.

3. Tipe-tipe Prokrastinasi

Menurut Basco (2010) ada enam tipe prokrastinator yaitu:

a. Para penghindar, yaitu orang yang melakukan prokrastinasi untuk mengatasi tekanan dan ketidak senangan dengan menangguhkan tugas selama mungkin.
b. Para prokrastinator yang tidak dapat mengatur pekerjaannya, yaitu orang-orang yang meremehkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dan memperkirakan waktu yang tersedia secara berlebihan, mereka kesulitas mengatur prioritas, ketika mereka memiliki terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan.
c. Prokrastinator yang meragukan dirisendiri, yaitu mereka yang ragu-ragu untuk melakukan sesuatu karena kurangnya kepercayaan diri atas kemampuan mereka dan mereka takut akan membuat kesalahan ataupun kegagalan.
d. Prokrastinator tipe antar pribadi, yaitu orang yang sengaja melakukan prokrastinasi sebagai cara untuk menegaskan sesuatu.
e. Prokrastinator semua atau tidak sama sekali, yaitu mereka yang mengambil terlalu banyak pekerjaan dan bekerja dengan kecepatan penuh sampai kehabisan tenaga, seperti pekerja yang lupa diri yang menciba untuk melakukan segala sesuatu sampai mereka kewalahandan akhirnya menghentikan semuanya.
f. Prokrastinator pencari kesenangan, yaitu para procrastinator yang memilih untuk melakukan hal yang menyenangkan bagi dirinya sendiri dari pada

menyelesaikan tugasnya meskipun ia mengetahui bahwa ia memiliki batasan waktu dan mulai kehabisan waktu. Mereka yang termasuk dalam tipe ini kadang-kadang menyebut dirinya pemalas atau tidak termotivasi.

Dapat disimpulkan ada enam tipe prokrastinator yaitu: para penghindar, para prokrastinator yang tidak dapat mengatur pekerjaannya, prokrastinator yang meragukan diri sendiri, prokrastinator tipe antar pribadi, prokrastinator semua atau tidak sama sekali, dan prokrastinator yang mencari kesenangan.

4. Aspek-aspek Prokrastinasi

Aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari (dalam Ghufron, 2011) yaitu:

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, seseorang yang telah melakukan prokrastinasi mengetahui bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, akan tetapi ia melakukan penundaan untuk melakukan pekerjaan sampai tuntas.
b. Keterlambatan/kelambanan dalam tugas

   Seseorang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan suatu tugas.
c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

   Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Prokrastinator cenderung sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang

telah ditentukan, baik dari orang lain maupun rencana-rencana yang telah ditentukan sendiri.

d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.

   Seorang prokrastinator cenderung tidak melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktifitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca Koran, majalah, atau buku cerita lainnya, menonton tv, bermain video game, mangobrol dengan teman, jalan-jalan dengan pacar, dan mendengarkan music, sehingga waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Selanjutnya aspek-aspek prokrastinasi menurut Tuckman (dalam Mugista, 2014) terdiri dari tiga aspek yaitu:

a. Membuang waktu

   Seorang prokrastinator biasanya memiliki kecenderungan untuk membuang-buang waktu hingga pada akhirnya melakukan prokrastinasi.

b. *Task Advoidance* (menghindari tugas)

   Task Advoidance merupakan keadaan di mana seseorang cenderung menghindar dalam mengerjakan tugas di karenakan mengalami kesulitam ketika melakukan hal yang dianggap tidak menyenangkan.

c. *Blaiming Others* (menyalahkan orang lain)

   Kecenderungan menyalahkan kejadian eksternal atau orang lain untuk setiap konsekuensi dan prokrastinasi.

Berdasarkan uaraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu: penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan-keterlambatan dalam tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas. Sedangkan menurut Tuckman aspek-aspek prokrastinasi terdiri dari membuang waktu, *task advoidance* (menghindari tugas), dan *blaming others* (menyalahkan orang lain).

5. Jenis-jenis Tugas Prokrastinasi Akademik

Menurut Solomon dan Rothblum (dalam Ferrari, 1995) ada beberapa jenis tugas akademik biasa terjadi dienam area, yaitu:

1. Menulis makalah
2. Belajar untuk ujian
3. Melanjutkan tugas membaca mingguan
4. Mengerjakan tugas-tugas administratif
5. Menghadiri pertemuan
6. Mengerjakan tugas akademik secara umum

Sedangkan menurut Ferrari (dalam Husetiya, 2010) membagi prokrastinasi menjadi dua jenis berdasarkan manfaat dan tujuan melakukannya yaitu:

a. *Fungtional Procrastination*

Yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi lengkap dan akurat.

b. *Dysfungtional Procrastination*

Yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat buruk dan menimbulkan masalah.

Dysfungsional procrastination ini dibagi lagi menjadi dua hal berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan :

1) *Decisional Procrastination*

Menurut Jnis dan Mann (Ghufron, 2003), bentuk prokrastinasi yang merupakan suatu penghambat kkognitif dalam menunda untuk memulai melakukan suatu pekerjaan dalam menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stres. Menurut Ferrari (Ghufron, 2003) prokrastinasi diakukan sebagai bentuk *coping* yang ditawarkan untuk menyesuaikan diri dalam pembuatan keputusan pada situasi yang dipersepsikan penuh stres.

Jenis prokrastinasi ini terjadi akibat kegagalan dalam identifikasi tugas, yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu, sehingga akhirnya seseorang menunda untuk memutuskan sesuatu. *Decisional procrastination* berhubungan dengan kelupaan atau kegagalan proses kognitif, akan tetapi berkaitan dengan kurangnya tingkat intelegensi seseorang.

2) *Behavioral atau Avoidance Procrastination*

Menurut Ferrari (Ghufron, 2003), penundaan dilakukan dengan suatu cara untuk menghindari tugas yang dirasa tidak menyenangkan dan sulit untuk

dilakukan. Prokrastinasi dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan, yang akan mendatangkan nilai negatif dalam dirinya atau mengancam *self-esteem* nya sehingga seseorang menunda untuk melakukan sesuatu yang nyata berhubungan dengan tugasnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis tugas akademik biasa terjadi di enam area, yaitu: menulis makalah, belajar untuk ujian, melanjutkan tugas membaca mingguan, mengerjakan tugas administratif, menghadiri pertemuan, mengerjakan tugas akademik secara umum (Solomon dan Rothblum). Sedangkan menurut Ferrari, jenis tugas akademik ada dua, yaitu: *Fungtional procrastination* dan *Dysfungtional procrastination*.

6. Ciri-ciri Prokrastinasi

Ferrari (dalam Nabyte, 2010) menyatakan bahwa sebagai suatu perilaku, prokrastinasi akademis termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diamati sebagai ciri-ciri prokrastinasi akademis yang berupa:

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi dia menunda untuk mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mengerjakan sebelumnya.
b. Keterlambatan/kelambanan dalam tugas

Seseorang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan suatu tugas.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Prokrastinator cenderung sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik dari orang lain maupun rencana-rencana yang telah ditentukan sendiri.

d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas

Seorang prokrastinator cenderung tidak melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca koran, majalah, atau buku cerita lainnya, menonton tv, bermain video game, mengobrol dengan teman, jalan-jalan dengan pacar, dan mendengarkan musik, sehingga waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri prokrastinasi akademik menurut Ferrari (dalam Nabyte, 2010) meliputi penundaan untuk mamulai maupun menyelesaikan kerja pada pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dilakukan.

7. Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Ferrari (dalam Fibrianti, 2009) mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik menjadi dua bagian, yaitu:

1) *Factor internal*, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor tersebut meliputi:

a. Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah kondisi fisik dan kesehatan individu, misalnya *fatigue* (kelelahan). Seseorang yang mengalami *fatigue*, misalnya karena banyak kegiatan sekolah dan bekerja paruh waktu, akan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak (McCown, dalam Ferrari, Jhonson & McCown, 1995).

b. Kondisi psikologis individu

Kondisi psikologis individu turut mempengaruhi kecenderungan terjadinya prokrastinasi akademik.

2) *Factor eksternal*, yaitu faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Gaya pengasuhan orangtua

Tingkat pengasuhan orangtua dapat menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi. Pola asuh otoriter orang tua akan mempercepat munculnya prokrastinasi pada remaja.

b. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang tingkat pengawasannya rendah atau kurang akan menyebabkan timbulnya kecenderungan prokrastinasi, dibandingkan dengan lingkungan penuh pengawasan.

Menurut Solomon & Rothblum (Renni Nugrasanti, 2006), prokrastinasi dilakukan siswa karena memiliki kecemasan kemampuannya dievaluasi, takut gagal, dan susah mengambil keputusan. Prokrastinasi juga dilakukan karena membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya, malas, kesulitan mengatur waktu, dan tidak menyukai tugasnya.

Dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik menurut Ferrari terbagi menjadi dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan menurut Solomon & Rothblum faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi yaitu: memiliki kecemasan kemampuannya dievaluasi, takut gagal, dan susah mengambil keputusan. Prokrastinasi juga dilakukan karena membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya, malas, kesulitan mengatur waktu, dan tidak menyukai tugasnya. Dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah kesulitan dalam mengatur waktu

C. Manajemen Waktu

1. Pengertian Manajemen Waktu

Mahasiswa yang tidak dapat menangani kesulitannya dapat menjadikan mahasiswa malas dalam mengerjakan skripsi, kehilangan motivasi, menunda pengerjaan skripsi, bahkan sampai memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi. Menunda penyusunan skripsi dapat dikatakan sebagai prokrastinasi akademik, yaitu jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan akademik (Ferry dalam Andarini & fatma, 3013).

Manajemen waktu adalah kemampuan mengelola waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal, berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terecana agar indidvidu dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya.

Menurut pendapat Raffoni (2006) manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, pembuatan jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu seseorang menggunakan waktu secara efektif. Tanpa strategi, visi dan manajemen waktu tidak akan membantu individu tersebut mencapai tujuan. Orr (dalam Luthfianan, 2010) mengemukakan manajemen waktu sebagai kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efesien untuk memperoleh manfaat yang maksimal.

Menurut Atkinson, Manajemen waktu didefinisikan sebagai suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat

memenfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Menurut Forsyth, manajemen waktu adalah cara bagaimana membuat waktu menjadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah efektifitas dan efisiensi juga produktifitas.

Kata-kata Drucker dalam Timpe (2002) mengatakan "Waktu adalah sumber yang paling langka dan jika dan jika itu tidak dapat dikelola, maka hal lainpun tidak dapat dikelola". Maksudnya adalah untuk mempelajari aspek manusia dari perubahan sikap menuju pengelolaan lebih baik dari sumber waktu yang berharga. Menurut Leman (2007), manajemen waktu ialah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang. Dengan manajemen waktu seseorang dapat merencanakan dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif sehingga tidak menyia-nyiakan waktu dalam kehidupannya. Perencanaan ini biasanya berupa jangka panjang, menengah dan pendek.

Menurut Akram (2010) mendefinisikan manajemen waktu adalah memanfaatkan waktu yang anda miliki untuk melakukan hal-hal yang dianggap penting yang telah tercatat dalam tabel kerja. Menurut Widyastuti (2004) manajemen waktu didefinisikan sebagai kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan dan melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut. Waktu merupakan komoditi yang terbatas (Keenan, 1995). Manajemen waktu adalah suatu kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber-sumber untuk mencapai tujuan (Dejanasz, 2002). Seorang manajer yang efektif dapat mengelola waktu sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Selain itu, manajemen waktu dapat mengurangi tingkat stres (Dejanasz, 2002).

Pada saat mencoba untuk menyelesaikan pekerjaan, seringkali tanpa disadari waktu telah hilang tidak diharapkan. Setelah baru disadari akan adanya beberapa hal yang menyebabkan waktu hilang dengan percuma. Menurut Treacy (1993), ada hal-hal yang umum menyebabkan pemborosan waktu: tidak menemukan apa yang dicari, pertemuan, telepon, interupsi, penangguhan, kertas kerja yang kecil-kecil, ingin segalanya sempurna dan tanpa ada gangguan.

Soeharso (dalam Irianto, 1990) mengemukakan bahwa waktu manusia sehari-hari dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: waktu bekerja, waktu memelihara diri dan waktu luang. Waktu bekerja adalah waktu yang digunakan manusia untuk mencari nafkah agar dapat memenuhi kebutuhannya. Sedangkan untuk remaja, waktu kerja dapat diidentikkan dengan waktu belajar di sekolah. Waktu pemeliharaan diri adalah waktu untuk merawat diri agar dapat hidup dengan penampilan yang layak. Waktu luang adalah waktu di luar aktivitas bekerja atau belajar maupun pemeliharaan diri serta waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal.

Covey (1994) mengatakan bahwa manajemen waktu tidak dapat dilepaskan dengan manajemen diri. Manajemen diri dapat diartikan sebagai cara individu mengorganisasikan kehidupannya dengan prinsip mendahulukan apa-apa yang harus dilakukan skala prioritas. Menurut Macan (1990) mendeskripsikan manajemen waktu sebagai pengelolaan waktu di mana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunya berdasarkan segi urutan kepentingan.

Time management adalah tentang perencanaan hari/waktu supaya bisa melakukan penggunaan paling baik atas waktu yang dimiliki. Konsep atau istilah mengenai *time management* berawal dari revolusi industri, yaitu ketika mulai ada perhatian tentang pengelolaan waktu secara efektif dan efisien untuk bisa mengontrol waktu yang dimiliki seseorang. Sejak Drucker (1966) mempopulerkannya, konsep *time management* ini telah secara luas diterima sebagai hal yang menyumbang pada efektivitas karyawan (Adebisi, 2013).

Time management adalah tindakan atau proses perencanaan dan pelaksanaan pantauan sadar atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas (Singh & Jain, 2013). Atau seperti dikatakan Humes (dalam Adebisi, 2013), *time management* secara singkat dapat diartikan sebagai suatu seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif.

Menurut Kusashi (dalam Adebisi, 2013), menunda pengambilan suatu keputusan atau bersikap reaktif terhadap suatu problem dapat mengakibatkan biaya mahal yang harus ditanggung oleh bisnis. Maka diperlukan sekali untuk memastikan bahwa pimpinan tidak melakukan kesalahan, dengan menunda pemanfaatan waktu yang sangat berharga bagi perusahaan. Ojo dan Olaniyan (2008) mengatakan bahwa manajemen waktu bukan tentang melakukan banyak hal dalam satu hari. Ini adalah tentang melakukan hal-hal yang paling penting. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk memutuskan apa yang paling

penting dalam kehidupan baik di tempat kerja, di rumah dan bahkan dalam kehidupan pribadi.

Manajemen waktu menurut (Macan, 1994) adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Sejalan dengan hal tersebut Gie (1996) berpendapat manajemen waktu adalah segenap kegiatan dan langkah mengatur serta mengelola waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu membawa ke arah tercapainya tujuan hidup yang telah ditetapkan oleh individu yang bersangkutan.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan perencanaan dan pengaturan waktu yang digunakan setiap hari dalam melaksanakan semua aktifitas yang ada, berdasarkan pada skala prioritas dan jadwal yang telah ditentukan, sehingga individu dapat menggunakan waktu dengan efektif dan efisien.

2. Aspek-Aspek Manajemen Waktu

Macan (1994) mengemukakan aspek-aspek dalam menejemen waktu sebagai berikut:

a. Penetapan tujuan dan prioritas

Berkaitan dengan apa yang ingin dicapai atau yang dibutuhkan untuk memperoleh dan membuat prioritas dari tugas yang penting dalam mencapai tujuan tersebut,

b. Mekanisme dari manajemen waktu

Aspek ini meliputi proses dari rencana yang akan dilakukan seperti mengatur jadwal dengan menyusun planing atau perencanaan setiap kegiatan yang dilakukan.

c. Preferensi untuk terorganisasi

Aspek manajemen waktu ini terletak pada kebiasaan individu yang melakukan pencatatan dan pemeriksaan dalam kegiatan sehingga dapat terorganisir dengan baik dalam menyelesaikan tugasnya. Pencatatan dan pemeriksaan ini penting untuk mengevaluasi berapa banyak waktu yang telah dihabiskan untuk aktivitas yang berorientasi pada tujuan ataupun prioritas.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga aspek dari macan (1994), yaitu penetapan tujuan dari prioritas, mekanisme dari manajemen waktu, preferensi untuk terorganisasi

D. Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi

Mahasiswa yang tidak dapat menangani kesulitannya maka dapat menjadikan mahasiswa malas dalam mengerjakan skripsi, kehilangan motivasi, menunda pengerjaan skripsi, bahkan sampai memutuskan untuk tidak mengerjakan skripsi. Menunda penyusunan skripsi dapat dikatakan sebagai prokrastinasi akademik, yaitu jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan akademik. Menurut Lay, prokrastinasi akademik adalah kecenderungan umum atau kebiasaan menunda-nunda atau "menunda apa yang diperlukan untuk mencapai beberapa tujuan (dalam Ferrari 1995)".

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik atau kinerja akademik, misalnya menulis paper, membaca buku-buku pelajaran, membayar spp, mengetik makalah, mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas solah atau tugas kursus, belajar untuk ujian, mengembalikan buku perpustakaan, maupun membuat karya ilmiah, misalnya skripsi (Aitken dalam Fibrianti, 2009). Dalam pandangan congvinton, prokrastinasi akademik adalah perilaku *coping* untuk mengelola stres akademik. Namun setiap orang memiliki gaya yang berbeda dalam mengatasinya. Menurut Millgram, Scroloff, dan Rosenbaum berpendapat bahwa prokrastinasi akademik biasanya dianggap sebagai tugas yang spesifik dari pada tugas secara umum (dalam Ferrari, 1995).

Menurut Solomon & Rothblum (Renni Nugrasanti, 2006), salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik adalah rendahnya kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gaundensius Gasim (dalam skripsi, 2016) memperlihatkan bahwa prokrastinasi akademik tidak semata-mata dilakukan karena rendahnya kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa. Dalam lingkungan kampus kerap sekali terjadi perilaku prokrastinasi akademik, kemungkinan hal tersebut terjadi karena kurangnya kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa, maka perilaku ini sering sekali menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, sehingga peneliti ingin meneliti hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi akademik begitu pula sebaliknya semakin rendah kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

E. Kerangka Konseptual

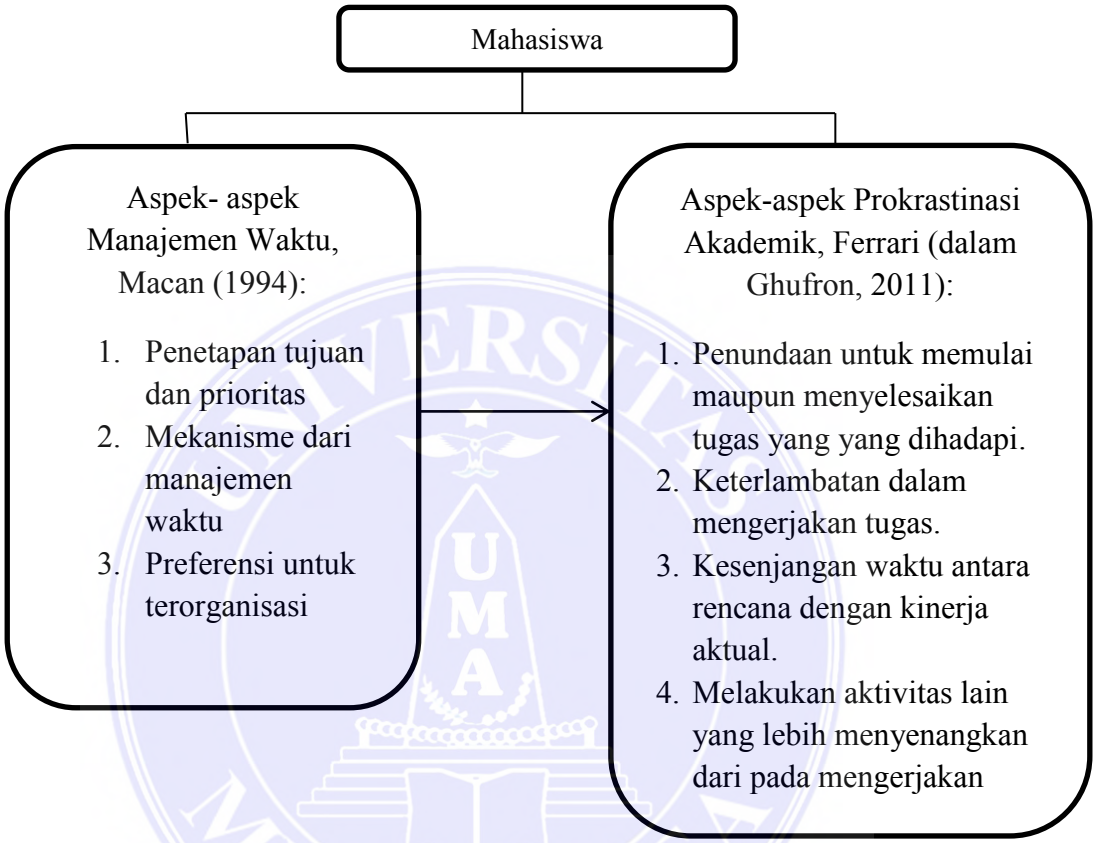

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian permasalahan dari landasan teori yang telah dikemukakan maka dalam penelitian mengajukan hipotesis sebagai berikut: ada hubungan negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik. Yang artinya Semakin tinggi tingkat manajemen waktu maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat manajemen waktu maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Hadi, 2004). Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variable Penelitian, (C) Defenisi Operasional Variable Penelitian, (D) Populasi, Sampel, Tekhnik Pengambilan Data, (E) Metode Analisa Data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010). Menurut Azwar (1998) penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika dan dilakukan pada penelitian *inferensial* (dalam rangka penguji hipotesis) serta menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan hipotesis nihil.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Variabel juga dapat didefenisikan sebagai konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang

bervariasi secara kuantitatif atau kualitatif (Azwar, 2007). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Variable Terikat: Prokrastinasi Akademik
2) Variable Bebas: Manajemen Waktu

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variable-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda-nunda yang dilakukan dalam memulai maupun menyelesaikan kineja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja jadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan, baik pertemuan formal maupun informal. Adapun aspek-aspek prokrastinasi akademik, Ferrari (dalam Ghufron, 2011) adalah (1)Adanya penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja dalam menghadapi tugas, (2) adanya kelambanan dalam menyelesaikan tugas, (3)Adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas, (4)Adanya kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan.

Tingkat prokrastinasi dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala. Adapun skala yang digunakan adalah skala model *Likert*. Yaitu semakin tinggi

skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula prokrastinasinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang di peroleh, menunjukkan semakin rendah prokrastinasinya.

b) Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan mengelola waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal, berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar individu dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Adapun aspek-aspeknya menurut Atkinson: (1) Menetapkan Tujuan, (2) Menyusun Prioritas, (3) Menyusun Jadwal, (4) Bersikap Asertif, (5) Menghindari Penundaan, (6) Meminimalkan Waktu Yang Terbuang.

Tingkat kemampuan manajemen waktu dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala. Adapun skala yang digunakan adalah skala model likert. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula kemampuan manajmen waktunya.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1) Populasi

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Azwar (2007) mengatakan populasi adalah sekelompok subjek yang

hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sejumlah individu yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian ini, minimal mempunyai satu karakteristik sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Pertanian stambuk 2011, 2012 dan 2013 Universitas Medan Area yang sedang menyusun skripsi berjumlah 101 orang.

Tabel I.

Komposisi Jumlah Populasi

Stambuk	Jenis kelamin	Jumlah	Total
2011	Laki-laki	16 orang	21
	Perempuan	5 orang	
2012	Laki-laki	26 orang	34
	Perempuan	8 orang	
2013	Laki-laki	32 orang	46
	Perempuan	14 orang	
Jumlah	Laki-laki	74 orang	101
	Perempuan	27 orang	

Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Medan Area Angkatan 2011, 2012 dan 2013.
2. Menunda pengerjaan tugas akhir (skripsi).

Mengingat keterbatasan peneliti untuk menjangkau keseluruhan populasi, maka peneliti hanya meneliti sebagian dari keseluruhan populasi yang dijadikan subjek penelitian atau yang disebut sampel. Azwar (2013) mengemukakan bahwa

sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sementara itu menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

2) Sampel

Pada penelitian ini akan diambil sampel sebanyak 50 orang. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan perhitungan ukuran sampel yang didasarkan atas kesalahan 10%. Jadi sampel yang dipilih mempunyai kepercayaan 90% (Bungin, 2005).

Adapun rumus perhitungan berdasarkan sampel:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{\mathrm{N}\,(\mathrm{d})^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi (90% atau α= 0,1)

berdasarkan rumus diatas, maka $n = \frac{101}{101\,(0{,}1)^2+1} = 50{,}2 = 50$

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (Sugiyono, 2009). Sampel dikatakan representatif dari populasi bila subjek yang terpilih mempunyai karakter yang mencerminkan semua karakter yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2006). Untuk dapat memperoleh sampel mewakili penggambaran secara maksimal keadaan populasinya maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tekhnik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive*

sampling didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, didasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Arikunto, 2010).

Rumus yang digunakan untuk menghitung alokasi sampel berdasarkan strata adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N_i}{N} Xn$$

Dimana : $n_{i\,=}$ Anggota sampel pada proporsi

$N_{i\,=}$ Populasi pada Proporsi

N = Populasi total

N = Sampel yang diambil dalam penelitian

Tabel 2.

Komposisi Sampel Berdasarkan Angkatan dan Jenis Kelamin

Stambuk	Jenis Kelamin	Jumlah Sampel
2011	L	16/ 101 x 50 = 8
	P	5/101 x 50 = 2
2012	L	26/ 101 x 50 = 13
	P	8/101 x 50 = 4
2013	L	34/ 101 x 50 = 17
	P	12/101 x 50 = 6
Jumlah	L	38
	P	12
	Total	50

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suryabrata (2013), kualitas data ditentukan oleh kualitas pengambilan data atau alat ukurnya. Jika alat pengambilan datanya cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan cukup reliabel dan valid. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dilapangan dalam penelitian ini adalah skala dengan model likert yang dimodifikasi oleh peneliti. Skala yang dilakukan pada penelitian ini adalah skala manajemen waktu dan skala prokrastinasi akademik.

a. Skala Manajemen Waktu

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala manajemen waktu yang disusun berdasarkan aspek-aspeknya yang terdiri dari (1) menetapkan tujuan (2) menyusun prioritas (3) menyusun jadwal (4) bersikap asertif (5) meminimalkan waktu yang terbuang. Model skala yang digunakan adalah penskalaan model likert yang dimodifikasi peneliti dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item mendukung (*Favorable*), pilihan Sangat Sesuai (SS) akan mendapat skor 4 (empat), pilihan Sesuai (S) akan mendapat skor 3 (tiga), pilihan Tidak Sesuai (TS) akan mendapat skor 2 (dua), pilihan Sangat Tidak Sesuai (STS) akan mendapat skor 1 (satu). Sedangkan untuk item yang yang tidak mendukung (*Unfavorable*), pilihan Sangat Sesuai (SS) akan mendapat skor 1(satu), pilihan Sesuai (S) akan mendapat skor 2 (dua), pilihan Tidak Sesuai (TS) akan mendapat skor 3 (tiga), pilihan Sngat Tidak Sesuai (STS) akan

mendapat skor 4 (empat). Skor ini menunjukkan semakin tinggi skor jawaban maka semakin tinggi manajemen waktu.

b. Skala Prokrastinasi Akademik

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik yang disusun berdasarkan aspek- aspeknya yang terdiri dari (1) adanya penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas (2) adanya kelambanan dalam mengerjakan tugas (3) adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas (4) adanya kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan. Model skala yang digunakan adalah penskalaan model likert yang dimodifikasi peneliti dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item mendukung (*Favorabel*), pilihan Sangat Sesuai akan mendapat skor 4 (empat), pilihan Sesuai akan mendapat skor 3 (tiga), pilihan Tidak Sesuai (TS) akan mendapat skor 2 (dua), pilihan Sangat Tidak Sesuai (STS) akan mendapat skor 1 (satu). Sedangkan untuk item yang yang tidak mendukung (*Unfavorabel*), pilihan Sangat Sesuai (SS) akan mendapat skor 1 (satu), pilihan Sesuai (S) akan mendapat skor 2 (dua), pilihan Tidak Sesuai (TS) akan mendapat skor 3 (tiga), pilihan Sangat Tidak Sesuai (STS) akan mendapat skor 4 (empat). Skor ini menunjukkan semakin tinggi skor jawaban maka semakin tinggi prikrastinasi.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas dan Reliabilitas merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat berperan dalam menentukan kualitas alat ukur dan keberhasilan hasil penelitian.

1) Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *product moment* dari *Pearson,* yakni dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari *Pearson* dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n})(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n})}}$$

2) Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sering disamakan dengan *consistency stability* atau *depsendebility* pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat

memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Menurut Azwar (2012) konsep reabilitas dalam arti reabilitas hasil ukur erat berkaitan dengan error dalam pengambilan sampel subjek (*sampling error*) yang mengacu kepada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok sampel subjek yang berbeda dari suatu populasi yang sama. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* yang akan menghasilkan reabilitas dari skala prokrastinasi dan manajemen waktu. Untuk mengetahui reabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2}\right]$$

Jumlah varian dicari terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varian tiap butir dengan persamaan sebagai berikut:

$$s = \frac{\sum_{x^2} \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,8 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Pada umumnya reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal r_{xx} =0,900 (Azwar, 2012). Pengolahan data tersebut dapat juga diperoleh dengan menggunakan program *SPSS version 16.0 for windows.*

A. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara menejemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, maka analisa data yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Alasan peneliti menggunakan analisa ini adalah *korelasi product moment* digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua gejala dengan skala Interval atau Rasio (Sugiyono, 2009). Di samping itu dalam penggunaan formula ini diasumsikan bahwa hubungan yang terjadi bersifat Linier (Azwar, 2012). Adapun rumus *korelasi product moment* yang digunakan adalah:

$$rxy = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2 | n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

keseluruhan data dianalisa dengan menggunakan fasilitas komputerisasi *SPSS 16.0 for windows.* Sebelum dilakukan analisis, data dengan menggunakan tekhnik analisi product moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji normalitas yaitu, untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorof-smirnov*. Data dikatakan terdistribusi jika harga p>0,05.
2. Uji linear, yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel kontrol. Semua data linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova) dengan bantuan *SPSS versi 16.0 for windows* p> 0.05 dan jika p> 0.05 maka data dikatakan tidak linier.

DAFTAR PUSTAKA

Adebisi, J.F. (2013). *Time Management Practices and its Effect on Business Performance. Canadian Social Science*, 9(1). Canadian Research & Development Center of Science and Cultures, Montreal, Canada.

Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Basco. M.R. (2010). *Never Say Later. Cara Ampuh Membunuh Kebiasaan Menunda-Nunda.* Bandung: Kaifa PT Mijan Pustaka.

Burka, J. B., Yuen, L.M. (2008). *Procrastination: Why you do it. What to do about it*. New York: Percus Books.

Covey, S.R. (1994). *Tujuh Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif* (terjemahan Arvin Syahputra). Jakarta: Binarupa Aksara.

Faruuq, A. (2010). *Mengupas Kilat Sukses Mengatur Waktu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.

Ferrary, J.R., Jhonson, J.L., & Mc Cown, W.G. (1995). *Procrastination and task advoidance: Theory, Research and Threatment*. New York: Plenum Press.

Gie, T.L. (1996). *Strategi Hidup Sukses*. Yogyakarta: Liberty.

Ghufron, M.N. (2003). *Teori- teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Hadi, S. (2004). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Khoiri, N. (2016). *Kajian Terhadap Adversity Quotient dan Prokrastinasi Akademik serta Motivasi Belajar Mahasiswa*. Penerbit Perdana Publishing.

Macan. (1994). *Time Manajement: testof proses model*. American Journal Studies: 2000: 16, 1: Pro Quest Research Library PG. 41.

Mayasari, M.D. (2010). *Penelitian Ilmiah: Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pengajaran Dosen dengan Kecenderungan Prokrastinasi*. Journal of Psychology Vol. 12 No. 02.

Santrock. (2002). *Life Spam Development*. Jakarta: Erlangga.

Steel, P. (2010). *The Nature of Procrastination: A Meta Analytic and Theoritical Review of Quintesential Self Regulatory Failure*. Psychological Bulletin, 133 (1), 65-94.

Timpe, A.D. (2002). *Mengelola Waktu*: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Ursia. (2013). *Penelitian Ilmiah: Prokrastinasi Akademik dan Self- Control*. Journal of Psychology Vol.1789. No. 17.

Yusuf, A.M. (2011). *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press. H. 62.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

LAMPIRAN A

ALAT UKUR PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Blue Print Prokrastinasi Akademik

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	Melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas	Saya biasa menunda dalam mengerjakan skripsi	Mengerjakan skripsi merupakan tantangan, sehingga saya tidak akan menundanya
		Saya terlambat bimbingan skripsi akibat selalu menunda mengerjakannya	Saya bimbingan skripsi tepat sesuai waktu yang ditentukan
	Melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas secara tuntas	Ketika bosan maka saya akan menunda menyelesaikan skripsi yang sedang dikerjakan	Saya akan melawan rasa bosan agar tetap bisa menyelesaikan skripsi
		Saya sering menunda menyelesaikan pengerjaan skripsi padahal sudah memulainya	Apabila saya sudah mengerjakan skripsi maka saya akan menyelesaikannya
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Memerlukan waktu lama mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas	Saya sering menunda mengerjakan skripsi karena menginginkan hasil yang maksimal	Saya akan mengerjakan skripsi sesuai kemampuan saya
		Saya akan mengumpulkan keinginan untuk	Saya langsung mengerjakan skripsi apabila memiliki

		mengerjakan skripsi sehingga menghabiskan waktu yang lama	waktu luang
	Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki dalam mengerjakan tugas	Menurut saya waktu yang diberikan dosen untuk mengerjakan skripsi tidak mencukupi	Saya mengerjakan skripsi sebelum jadwal bimbingan yang telah ditentukan
		Saya sering dikejar-kejar waktu dalam mengerjakan skripsi karena tidak mengikuti jadwal yang sudah ditentukan	Saya melaksanakan jadwal yang sudah dibuat sesuai rencana
	Melakukan hal-hal yang tidak diperlukan	Saya lebih suka bermain gadget atau nongkrong bersama teman daripada mengerjakan skripsi	Saya memilih mengerjakan skripsi dari pada nogkrong atau main gadget
		Saya biasanya mengikuti ajakan teman-teman untuk pergi bermain, padahal belum menyelesaikan skripsi	Saya akan menolak jika teman mengajak saya pergi bermain, apabila belum menyelesaikan skripsi
Kesenjangan waktu antara	Ketidaksesuaian antara rencana /niat	Selalu gagal mengerjakan skripsi	Saya selalu membuat rencana karena yakin

rencana dan kinerja aktual	untuk mengerjakan dengan tindakan untuk mengerjakan	sesuai jadwal yang telah saya susun	mampu melaksanakannya
		Saya selalu membuat jadwal namun tidak pernah menjalankannya	Saya selalu menjalankan jadwal yang telah dibuat
	Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan	Saya tidak mampu menyelesaikan skripsi sesuai rencana	Saya menyelesaikan skripsi tepat waktu
		Menurut saya mengumpulkan tugas tepat waktu tidak terlalu penting	Saya merasa cemas apabila tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu yang telah ditentukan
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas	Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada belajar/mengerjakan tugas	Saya merasa biasa saja kalau tidak sempat mengerjakan skripsi karena sibuk untuk aktivitas lain	Saya merasa tidak nyaman melakukan kegiatan lain apabila belum mengerjakan skripsi
		Saya tidak khawatir walau mengikuti kegiatan yang lebih menyenangkan membuat saya lupa akan skripsi	Saya akan mengerjakan skripsi terlebih dahulu sebelum melakukan hal-hal yang menyenangkan

Blue Print Manajemen Waktu

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
Menetapkan tujuan dan prioritas	Memfokuskan sasaran terhadap pekerjaan yang akan dicapai	Saya memiliki tujuan dari kegiatan yang saya lakukan	Saya tidak tahu tujuan dari kegiatan yang saya lakukan
		Setiap kegiatan yang saya lakukan berdasarkan tujuan yang ingin saya capai	Saya sering menghabiskan waktu untuk kegitan tanpa tujuan yang penting
	Membuat prioritas	Saya melakukan kegiatan berdasarkan yang paling penting	Saya melakukan kegiatan sesuka hati tanpa memilih yang terpenting
		Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk mengerjakan kegiatan yang dirasa penting	Saya sering membuang-buang waktu untuk kegiatan yang tidak penting
Mekanisme dari manajemen waktu	Membuat rencana	Saya selalu merencanakan apa yang akan saya lakukan	Kegiatan yang saya lakukan selalu tanpa rencana terlebih dahulu
		Saya membuat daftar aktivitas yang harus saya lakukan	Saya lebih suka melakukan kegiatan secara spontan dari pada direncanakan
	Mengatur jadwal	Saya menyiapkan strategi lain saat	Saya sulit mengatasi jadwal

		jadwal bertabrakan	yang bertabrakan
		Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang dibuat	Kadang-kadang saya menyelesaikan tugas sesuai keinginan, tanpa mempedulikan jadwal yang telah dibuat.
Preferensi untuk terorganisasi	Pencatatan dan pemeriksaan kegiatan	Saya mengevaluasi semua kegiatan untuk mengetahui yang sudah atau belum dilakukan	Saya tidak mengetahui kegiatan yang sudah dan belum dilakukan.
		Saya selalu memeriksa jadwal harian, untuk menghindari kesalahan	Saya tidak pernah memeriksa jadwal harian

LAMPIRAN B

DATA PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MANAJEMEN WAKTU																							
NO.	AITEM																					TOTAL	KODE JENIS KELAMIN
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	1
2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	64	1
3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	48	1
4	2	1	1	2	1	4	3	4	3	4	1	1	1	2	1	4	4	3	4	4	50	1
5	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	57	1
6	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	62	1
7	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	1
8	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	63	1
9	1	2	1	1	1	3	3	3	4	3	1	1	2	1	2	4	3	3	4	4	47	1
10	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	3	4	2	1	3	1	3	49	1
11	4	4	2	4	2	3	3	1	1	1	2	1	4	3	4	1	3	2	1	2	48	1
12	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	53	1
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	1
14	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60	1
15	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	2	52	1
16	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65	1
17	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	66	1
18	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	44	1
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	1
20	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	2	65	1
21	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	60	1
22	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	33	1
23	1	2	1	1	2	3	3	4	3	4	2	1	1	1	2	4	4	3	3	4	49	1
24	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	33	1
25	3	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	32	1

26	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	29	1
27	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	57	1
28	1	1	2	1	1	4	4	3	4	4	1	2	1	2	1	4	3	4	4	4	51	1
29	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	34	1
30	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	61	1
31	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	37	1
32	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	1	3	3	4	2	60	1
33	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	64	1
34	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	33	1
35	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	38	1
36	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	1
37	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	34	1
38	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	33	1
39	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	47	2
40	2	2	3	4	3	3	2	4	1	2	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	44	2
41	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	55	2
42	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	60	2
43	2	2	3	4	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	39	2
44	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	2	1	1	3	2	2	56	2
45	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	36	2
46	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	58	2
47	2	2	3	4	3	3	2	4	1	2	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	44	2
48	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	38	2
49	4	3	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	35	2
50	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	1	3	2	2	1	2	3	47	2

PROKRASTINASI AKADEMIK																																			
NO.	AITEM																																	TOTAL	KODE JENIS KELAMIN
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	107	1
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	107	1
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	4	3	107	1
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	1
5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	62	1
6	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	68	1
7	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	60	1
8	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	65	1
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	115	1
10	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	58	1
11	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	37	1
12	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	76	1
13	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	67	1
14	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	59	1
15	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	1	2	1	3	2	1	2	1	71	1
16	2	2	3	2	3	4	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	59	1
17	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	4	2	2	2	1	2	2	1	1	1	64	1
18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	87	1
19	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	1
20	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	91	1
21	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	76	1
22	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	98	1
23	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	114	1
24	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	95	1
25	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	96	1

26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	104	1
27	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	70	1
28	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	117	1
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	96	1
30	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	56	1
31	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	108	1
32	1	2	2	1	1	4	3	1	1	4	4	3	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	3	4	1	1	1	71	1
33	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	68	1
34	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	94	1
35	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	77	1
36	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	95	1
37	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	100	1
38	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	101	1
39	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	94	2
40	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	105	2
41	4	3	3	3	1	1	2	4	3	4	3	1	2	1	4	1	2	3	1	3	4	4	1	3	4	2	2	3	3	1	2	4	82	2
42	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	63	2
43	4	4	4	4	3	4	2	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	90	2
44	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	1	1	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	1	1	3	2	1	2	76	2
45	3	3	3	4	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	81	2
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	70	2
47	3	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	75	2
48	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	88	2
49	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	4	4	2	2	1	1	2	2	2	93	2
50	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	4	2	4	3	3	1	2	2	91	2

LAMPIRAN C

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
  /SCALE('MANAJEMEN WAKTU') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		14-AUG-2018 13:12:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 /SCALE('MANAJEMEN WAKTU') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

```
[DataSet0]
```

Scale: MANAJEMEN WAKTU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,82	,962	50
VAR00002	2,74	,922	50
VAR00003	2,70	,909	50
VAR00004	2,56	,972	50
VAR00005	2,46	,994	50
VAR00006	2,76	,894	50
VAR00007	2,44	,884	50
VAR00008	2,54	1,073	50
VAR00009	2,42	1,032	50
VAR00010	2,54	,973	50
VAR00011	2,24	,744	50
VAR00012	2,30	1,015	50
VAR00013	2,52	,953	50
VAR00014	2,32	,913	50
VAR00015	2,24	,822	50
VAR00016	2,22	,932	50
VAR00017	2,38	,805	50
VAR00018	2,18	,800	50
VAR00019	2,44	,951	50
VAR00020	2,44	,884	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	46,44	115,598	,566	,908
VAR00002	46,52	114,704	,643	,906
VAR00003	46,56	116,823	,539	,908
VAR00004	46,70	116,663	,506	,909
VAR00005	46,80	112,653	,692	,904
VAR00006	46,50	114,622	,670	,905
VAR00007	46,82	115,049	,654	,906
VAR00008	46,72	114,736	,537	,909
VAR00009	46,84	114,994	,550	,908
VAR00010	46,72	116,981	,490	,910
VAR00011	47,02	121,204	,396	,911
VAR00012	46,96	113,223	,647	,906
VAR00013	46,74	115,380	,584	,907
VAR00014	46,94	113,731	,702	,904
VAR00015	47,02	118,428	,510	,909
VAR00016	47,04	119,713	,375	,912
VAR00017	46,88	119,210	,476	,910
VAR00018	47,08	117,708	,569	,908
VAR00019	46,82	115,457	,581	,907

VAR00020	46,82	118,518	,464	,910

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
49,26	128,237	11,324	20

```
 DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032
  /SCALE('PROKRASTINASI AKADEMIK') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		14-AUG-2018 13:13:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 /SCALE('PROKRASTINASI AKADEMIK') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet1]

Scale: PROKRASTINASI AKADEMIK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,78	,815	50
VAR00002	2,90	,814	50
VAR00003	2,98	,742	50
VAR00004	2,82	,873	50
VAR00005	2,74	,922	50
VAR00006	2,88	,872	50
VAR00007	2,50	,931	50
VAR00008	2,78	,910	50
VAR00009	2,70	,995	50
VAR00010	2,76	,894	50
VAR00011	2,60	,926	50
VAR00012	2,78	,910	50
VAR00013	2,62	1,048	50
VAR00014	2,50	1,111	50
VAR00015	2,34	,917	50
VAR00016	2,46	1,014	50
VAR00017	2,50	,931	50
VAR00018	2,52	,863	50
VAR00019	2,48	,953	50
VAR00020	2,50	,886	50
VAR00021	2,98	,742	50
VAR00022	2,78	,887	50
VAR00023	2,68	,868	50
VAR00024	2,46	1,014	50
VAR00025	2,60	,926	50
VAR00026	2,30	,735	50
VAR00027	2,38	,923	50
VAR00028	2,54	,838	50
VAR00029	2,68	,935	50
VAR00030	2,34	1,062	50
VAR00031	2,42	,992	50
VAR00032	2,50	,886	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81,02	350,877	,667	,956
VAR00002	80,90	349,480	,715	,956
VAR00003	80,82	354,763	,594	,957
VAR00004	80,98	350,183	,642	,957
VAR00005	81,06	351,241	,574	,957
VAR00006	80,92	354,198	,517	,957
VAR00007	81,30	354,745	,465	,958
VAR00008	81,02	355,734	,447	,958
VAR00009	81,10	344,010	,729	,956
VAR00010	81,04	353,509	,524	,957
VAR00011	81,20	344,571	,771	,956
VAR00012	81,02	347,122	,707	,956
VAR00013	81,18	340,028	,797	,955
VAR00014	81,30	339,520	,761	,956
VAR00015	81,46	350,866	,588	,957
VAR00016	81,34	347,249	,625	,957
VAR00017	81,30	347,398	,681	,956
VAR00018	81,28	350,451	,641	,957
VAR00019	81,32	345,773	,712	,956
VAR00020	81,30	349,643	,648	,957
VAR00021	80,82	357,579	,491	,958
VAR00022	81,02	350,510	,621	,957
VAR00023	81,12	357,577	,414	,958
VAR00024	81,34	347,984	,605	,957
VAR00025	81,20	351,061	,576	,957
VAR00026	81,50	353,235	,656	,957
VAR00027	81,42	348,902	,643	,957
VAR00028	81,26	351,094	,641	,957
VAR00029	81,12	347,373	,679	,956
VAR00030	81,46	341,641	,743	,956
VAR00031	81,38	347,179	,643	,957
VAR00032	81,30	348,827	,674	,956

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83,80	371,918	19,285	32

LAMPIRAN D

UJI NORMALITAS

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=x y
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Notes

Output Created		14-AUG-2018 13:21:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed[a]	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Manajemen Waktu	50	49,26	11,324	29	66
Prokrastinasi Akademik	50	83,80	19,285	37	119

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Manajemen Waktu	Prokrastinasi Akademik
N		50	50
Normal Parameters[a,b]	Mean	49,26	83,80
	Std. Deviation	11,324	19,285
Most Extreme Differences	Absolute	,124	,107
	Positive	,120	,107
	Negative	-,124	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,878	,754
Asymp. Sig. (2-tailed)		,424	,621

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN E

UJI LINIERITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

```
* Curve Estimation.
TSET NEWVAR=NONE.
CURVEFIT
  /VARIABLES=y WITH x
  /CONSTANT
  /MODEL=LINEAR
  /PRINT ANOVA
  /PLOT FIT.
```

Curve Fit

Notes

Output Created		14-AUG-2018 13:21:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Cases with a missing value in any variable are not used in the analysis.
Syntax		CURVEFIT /VARIABLES=y WITH x /CONSTANT /MODEL=LINEAR /PRINT ANOVA /PLOT FIT.
Resources	Processor Time	00:00:01,15
	Elapsed Time	00:00:00,86
Use	From	First observation
	To	Last observation
Predict	From	First Observation following the use period
	To	Last observation
Time Series Settings (TSET)	Amount of Output	PRINT = DEFAULT
	Saving New Variables	NEWVAR = NONE

	Maximum Number of Lags in Autocorrelation or Partial Autocorrelation Plots	MXAUTO = 16
	Maximum Number of Lags Per Cross-Correlation Plots	MXCROSS = 7
	Maximum Number of New Variables Generated Per Procedure	MXNEWVAR = 60
	Maximum Number of New Cases Per Procedure	MXPREDICT = 1000
	Treatment of User-Missing Values	MISSING = EXCLUDE
	Confidence Interval Percentage Value	CIN = 95
	Tolerance for Entering Variables in Regression Equations	TOLER = ,0001
	Maximum Iterative Parameter Change	CNVERGE = ,001
	Method of Calculating Std. Errors for Autocorrelations	ACFSE = IND
	Length of Seasonal Period	Unspecified
	Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified
	Equations Include	CONSTANT

[DataSet2]

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	Prokrastinasi Akademik
Equation	1	Linear
Independent Variable		Manajemen Waktu
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	50
Excluded Cases[a]	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

		Variables	
		Dependent	Independent
		Prokrastinasi Akademik	Manajemen Waktu
Number of Positive Values		50	50
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

Prokrastinasi Akademik

Linear

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,522	,272	,257	16,624

The independent variable is Manajemen Waktu.

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4959,433	1	4959,433	17,947	,000
Residual	13264,567	48	276,345		
Total	18224,000	49			

The independent variable is Manajemen Waktu.

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Manajemen Waktu	-,888	,210	-,522	-4,236	,000
(Constant)	127,563	10,594		12,040	,000

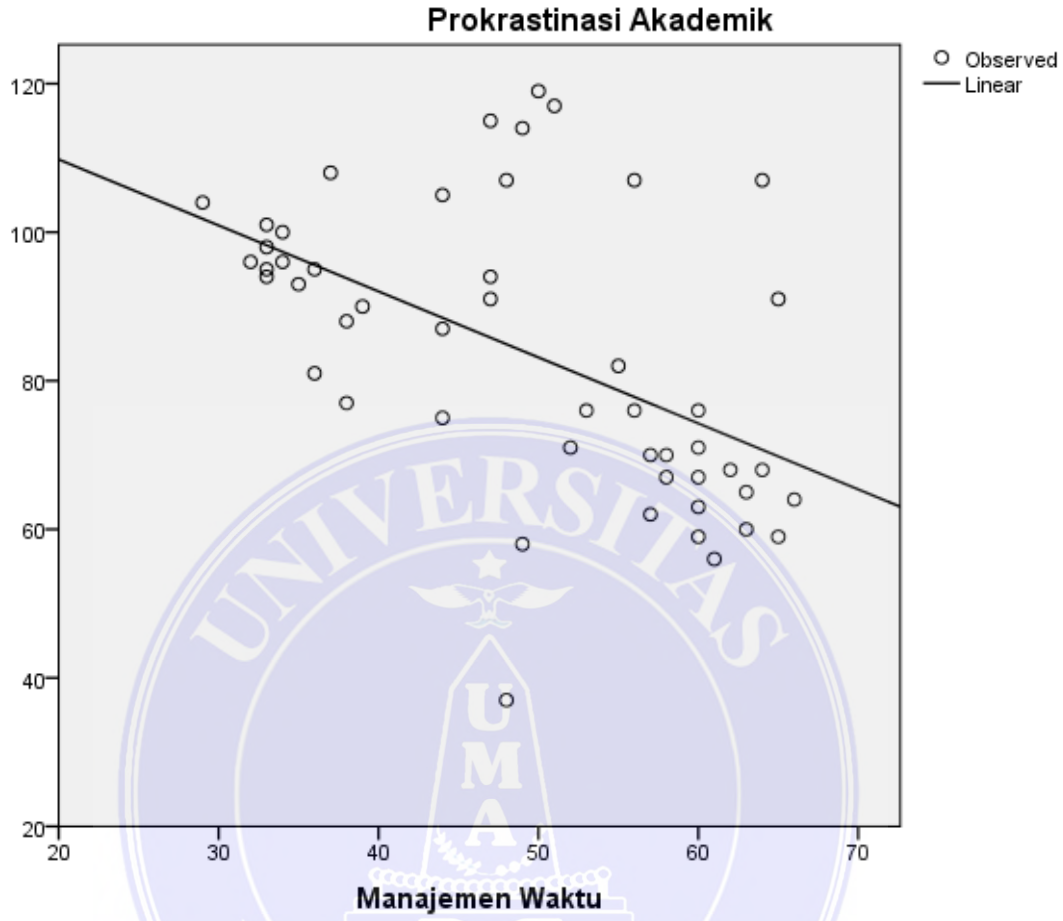
Prokrastinasi Akademik
Observed
Linear
120
100
80
60
40
20
20
30
40
50
60
70
Manajemen Waktu

```
* Curve Estimation.
TSET NEWVAR=NONE.
CURVEFIT
  /VARIABLES=y WITH x
  /CONSTANT
  /MODEL=LINEAR
  /PRINT ANOVA
  /PLOT FIT.
```

Curve Fit

Notes

Output Created		14-AUG-2018 13:53:28
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	38
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Cases with a missing value in any variable are not used in the analysis.
Syntax		CURVEFIT /VARIABLES=y WITH x /CONSTANT /MODEL=LINEAR /PRINT ANOVA /PLOT FIT.
Resources	Processor Time	00:00:00,37
	Elapsed Time	00:00:00,46
Use	From	First observation
	To	Last observation
Predict	From	First Observation following the use period
	To	Last observation
Time Series Settings (TSET)	Amount of Output	PRINT = DEFAULT

	Saving New Variables	NEWVAR = NONE
	Maximum Number of Lags in Autocorrelation or Partial Autocorrelation Plots	MXAUTO = 16
	Maximum Number of Lags Per Cross-Correlation Plots	MXCROSS = 7
	Maximum Number of New Variables Generated Per Procedure	MXNEWVAR = 60
	Maximum Number of New Cases Per Procedure	MXPREDICT = 1000
	Treatment of User-Missing Values	MISSING = EXCLUDE
	Confidence Interval Percentage Value	CIN = 95
	Tolerance for Entering Variables in Regression Equations	TOLER = ,0001
	Maximum Iterative Parameter Change	CNVERGE = ,001
	Method of Calculating Std. Errors for Autocorrelations	ACFSE = IND
	Length of Seasonal Period	Unspecified
	Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified
	Equations Include	CONSTANT

[DataSet2]

Model Description

Model Name		MOD_2
Dependent Variable	1	Prokrastinasi Akademik - Laki-Laki
Equation	1	Linear
Independent Variable		Manajemen Waktu - Laki-Laki
Constant		Included

Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	38
Excluded Cases[a]	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

		Variables	
		Dependent	Independent
		Prokrastinasi Akademik - Laki-Laki	Manajemen Waktu - Laki-Laki
Number of Positive Values		38	38
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

Prokrastinasi Akademik - Laki-Laki

Linear

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,516	,267	,246	18,446

The independent variable is Manajemen Waktu - Laki-Laki.

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4455,718	1	4455,718	13,095	,001
Residual	12249,651	36	340,268		
Total	16705,368	37			

The independent variable is Manajemen Waktu - Laki-Laki.

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Manajemen Waktu - Laki-Laki	-,916	,253	-,516	-3,619	,001
(Constant)	129,637	13,032		9,947	,000

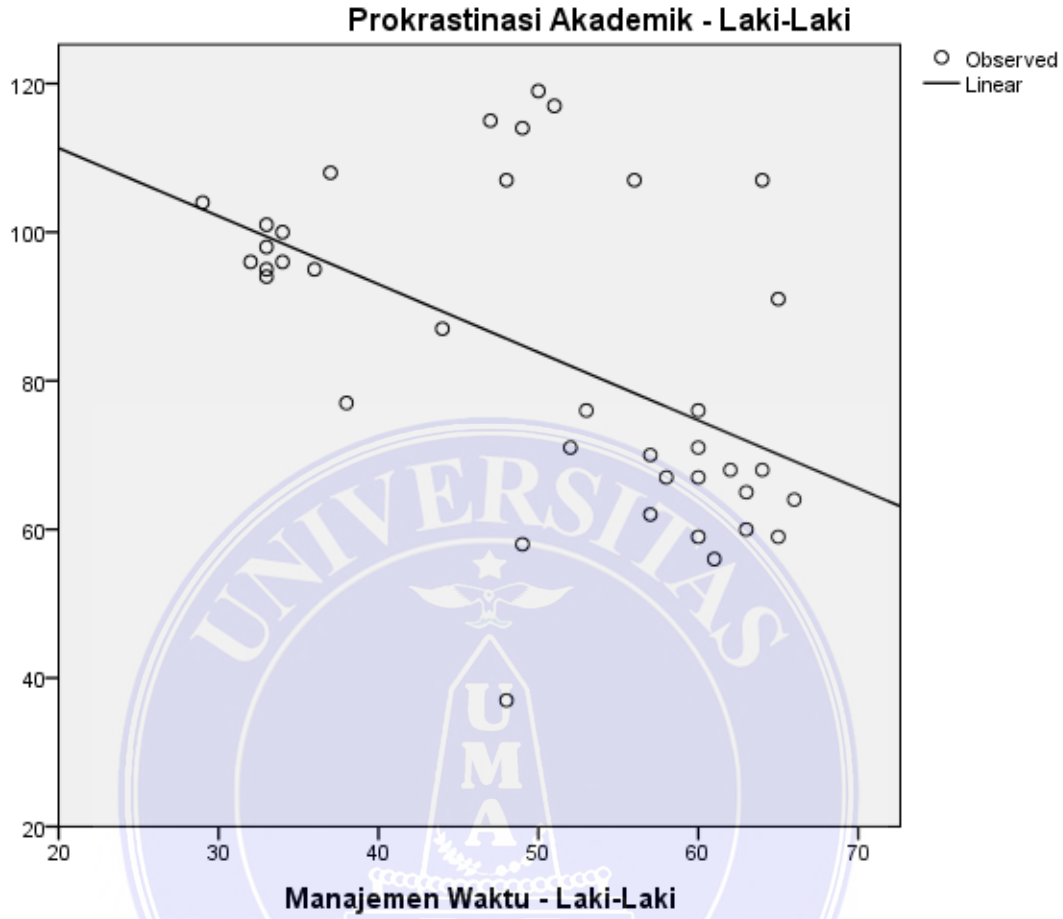
Prokrastinasi Akademik - Laki-Laki
Observed
Linear
120
100
80
60
40
20
20
30
40
50
60
70
Manajemen Waktu - Laki-Laki

```
* Curve Estimation.
TSET NEWVAR=NONE.
CURVEFIT
  /VARIABLES=y WITH x
  /CONSTANT
  /MODEL=LINEAR
  /PRINT ANOVA
  /PLOT FIT.
```

Curve Fit

Notes

Output Created		14-AUG-2018 14:51:17
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	12
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Cases with a missing value in any variable are not used in the analysis.
Syntax		CURVEFIT /VARIABLES=y WITH x /CONSTANT /MODEL=LINEAR /PRINT ANOVA /PLOT FIT.
Resources	Processor Time	00:00:01,22
	Elapsed Time	00:00:00,86
Use	From	First observation
	To	Last observation
Predict	From	First Observation following the use period
	To	Last observation
Time Series Settings (TSET)	Amount of Output	PRINT = DEFAULT
	Saving New Variables	NEWVAR = NONE

	Maximum Number of Lags in Autocorrelation or Partial Autocorrelation Plots	MXAUTO = 16
	Maximum Number of Lags Per Cross-Correlation Plots	MXCROSS = 7
	Maximum Number of New Variables Generated Per Procedure	MXNEWVAR = 60
	Maximum Number of New Cases Per Procedure	MXPREDICT = 1000
	Treatment of User-Missing Values	MISSING = EXCLUDE
	Confidence Interval Percentage Value	CIN = 95
	Tolerance for Entering Variables in Regression Equations	TOLER = ,0001
	Maximum Iterative Parameter Change	CNVERGE = ,001
	Method of Calculating Std. Errors for Autocorrelations	ACFSE = IND
	Length of Seasonal Period	Unspecified
	Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified
	Equations Include	CONSTANT

[DataSet1]

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	Prokrastinasi Akademik - Perempuan
Equation	1	Linear
Independent Variable		Manajemen Waktu - Perempuan
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	12
Excluded Cases[a]	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

		Variables	
		Dependent	Independent
		Prokrastinasi Akademik - Perempuan	Manajemen Waktu - Perempuan
Number of Positive Values		12	12
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

Prokrastinasi Akademik - Perempuan

Linear

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,621	,386	,324	9,656

The independent variable is Manajemen Waktu - Perempuan.

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	585,539	1	585,539	6,279	,031
Residual	932,461	10	93,246		
Total	1518,000	11			

The independent variable is Manajemen Waktu - Perempuan.

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Manajemen Waktu - Perempuan	-,825	,329	-,621	-2,506	,031
(Constant)	122,417	15,582		7,856	,000

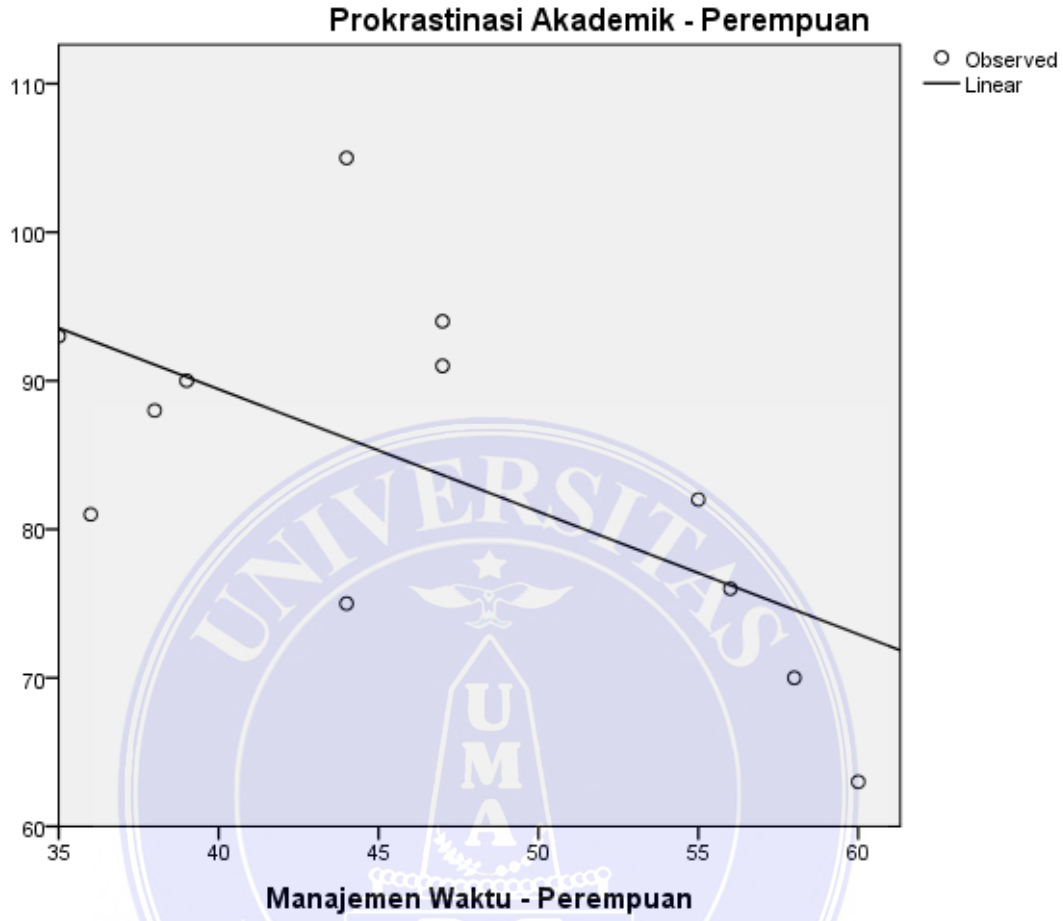
Prokrastinasi Akademik - Perempuan
Observed
Linear
110
100
90
80
70
60
35
40
45
50
55
60
Manajemen Waktu - Perempuan

LAMPIRAN F

UJI HIPOTESIS

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=x y
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		14-AUG-2018 13:21:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Manajemen Waktu	49,26	11,324	50
Prokrastinasi Akademik	83,80	19,285	50

Correlations

		Manajemen Waktu	Prokrastinasi Akademik
Manajemen Waktu	Pearson Correlation	1	-,522**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	-,522**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
DATASET ACTIVATE DataSet2.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=x y
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		14-AUG-2018 13:52:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

	N of Rows in Working Data File	38
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,08

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Manajemen Waktu - Laki-Laki	50,11	11,979	38
Prokrastinasi Akademik - Laki-Laki	83,74	21,248	38

Correlations

		Manajemen Waktu - Laki-Laki	Prokrastinasi Akademik - Laki-Laki
Manajemen Waktu - Laki-Laki	Pearson Correlation	1	-,516**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	38	38
Prokrastinasi Akademik - Laki-Laki	Pearson Correlation	-,516**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=x y
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		14-AUG-2018 13:55:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	12
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,20
	Elapsed Time	00:00:00,26

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Manajemen Waktu – Perempuan	46,58	8,847	12

Prokrastinasi Akademik – Perempuan	84,00	11,747	12

Correlations

		Manajemen Waktu - Perempuan	Prokrastinasi Akademik - Perempuan
Manajemen Waktu – Perempuan	Pearson Correlation	1	-,621*
	Sig. (2-tailed)		,031
	N	12	12
Prokrastinasi Akademik – Perempuan	Pearson Correlation	-,621*	1
	Sig. (2-tailed)	,031	
	N	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN G

SURAT PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 🖷 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 🖷 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id *E-Mail*: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1615 /FPSI/01.10/VIII/2018
Lampiran : -
H a l : **Pengambilan Data**

Medan, 11 Agustus 2018

Yth, Ibu Wakil Rektor Bidang Administrasi Universitas Medan Area
Jl. Kolam No.1 Medan Estate
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Dwi Vinta Rizky Wibowo
NPM	: 14 860 0383
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Jl. Kolam No. 1 Medan Estate** guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi".*

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Universitas** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Hamdi Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan
- *Mahasiswa Ybs*
- *Arsip*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8225602, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2542/UMA/B/01.7/VIII/2018
Hal : Izin Pengambilan Data.

15 Agustus 2018.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi UMA nomor: 1615/FPSI/01.10/VIII/2018 pada tanggal 11 Agustus 2018, perihal permohonan Izin Pengambilan data di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area oleh mahasiswa Fakultas Psikologi sebagai berikut:

Nama	: Dwi Vinta Rizky Wibowo
No. Pokok Mahasiswa	: 14 860 0383
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Pada prinsipnya disejutui yang bersangkutan untuk melaksanakan pengambilan data guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi".**

Demikian kami sampaikan. Atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Administrasi,

Dr. Utary Maharani Barus, SH., M.Hum

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061- 7368012
Kampus II Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Serayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1043/FP.0/06.2/VIII/2018

Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Dwi Vinta Rizky Wibowo
NPM	: 148600383
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi
Judul Skripsi	: Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi

Benar nama tersebut telah selesai melaksanakan penelitian / riset pada tanggal 11 s/d 19 Agustus 2018 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Medan, 20 Agustus 2018
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ir. Erwin Pane, MS

Cc. File